

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PERAN DOSEN DAN MAHASISWA UNIVERSITAS BILLFATH
DALAM MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (MPLS)
DI YAYASAN RAUDLOTUL MUTA'ABBIDIN
PAYAMAN SOLOKURO LAMONGAN
TAHUN 2019**



Disusun Oleh:

1. Zanuba Arifah K., M.Pd. (NIDN 0708038505)
2. Kriesna Kharisma P., M.Pd. (NIDN 0729048705)
3. M. Zakia Firdaus, M.Pd (NIDN 0717048908)
4. Sukiman, M.Pd. (NIDN 0710018611)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BILLFATH LAMONGAN**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peran Dosen dan Mahasiswa universitas Billfath dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di Yayasan Raudlatul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan Tahun 2019

Ketua : Zanuba Arifah Khofshoh, M.Pd. (Prodi Pendidikan Bahasa Inggris)

Anggota : 1. Kriesna Kharisma P., M.Pd. (Prodi Pendidikan Kimia)
2. M. Zakia Firdaus, M.Pd. (Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia)
3. Sukiman, M.Pd. (Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia)
4. Mahasiswa BEM

Lamongan, 8 Juli 2019

Mengetahui,
Dekan FKIP Universitas Billfath



Drs. Ali Fauzi, M.Pd.

NIY 016012339

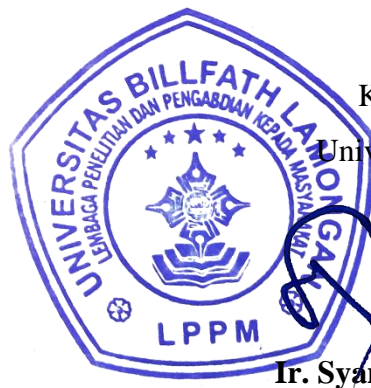

Ketua Pelaksana



Zanuba Arifah K, M.Pd.

NIY 016012485

Ketua LPPM
Universitas Billfath



Ir. Syamsul Arifin, M.T.

NIY 016012395

KATA PENGANTAR

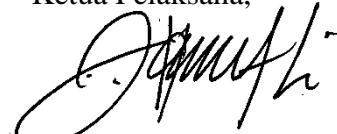
Segala puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesempatan kepada kami dosen Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Billfath. Atas rahmat sehat dan kesempatan yang diberikan Allah SWT, kami dapat menyelenggarakan serta menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peran Dosen dan Mahasiswa universitas Billfath dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di Yayasan Raudlatul Muta’abbidin Payaman Solokuro Lamongan Tahun 2019” sebagai salah satu Dharma yang harus dilakukan oleh dosen. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Drs. Ali Fauzi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Billfath;
2. Ir. Syamsul Arifin, M.T. selaku Kepala LPPM Universitas Billfath; dan
3. Ali Maftuhin, S.Pd. selaku Ketua Panitia MPLS Yayasan Raudlotul Muta’abbidin Payaman Solokuro Lamongan.
4. Mahasiswa (BEM) Universitas Billfath yang telah membantu pelaksanaan kegiatan MPLS.

Kami sadar bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masih jauh dari target yang telah direncanakan. Namun, kami yakin apa yang telah dilaksanakan memberikan manfaat yang sangat besar bagi siswa-siswi di Yayasan Raudlatul Muta’abbidin Payaman Solokuro Lamongan. Oleh karena itu, kami sangat berharap semoga kelak kami mendapatkan kembali kepercayaan untuk membantu kegiatan MPLS di sekolah-sekolah yang ada di sekitar Universitas Billfath.

Lamongan, 8 Juli 2019

Ketua Pelaksana,



Zanuba Arifah K, M.Pd.

NIY 016012485

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan | 1 |
| 1.3 Tinjauan Pustaka | 2 |
| 1.4 Identifikasi dan Perumusan Masalah | 6 |
| 1.4.1 Identifikasi Masalah | 6 |
| 1.4.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.4.3 Manfaat Kegiatan | 7 |
| BAB II METODE KEGIATAN | |
| 2.1 Khalayak dan Sasaran | 8 |
| 2.2 Metode Kegiatan | 8 |
| 2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat | 8 |
| BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PkM | |
| 3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan | 10 |
| BAB IV PENUTUP | |
| 4.1 Kesimpulan | 12 |
| 4.2 Saran | 12 |
| DAFTAR RUJUKAN | 13 |
| LAMPIRAN | 14 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Tim Panitia MPLS Universitas Billfath beserta Pembagian Tugasnya | 10 |
| Tabel 2. Jadwal Kegiatan MPLS Yayasan Raudlotul Muta'abbidin | 10 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) merupakan kegiatan yang di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang sudah ditentukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Permendikbud Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru. Pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa sekolah adalah satuan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat dalam bentuk sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, sekolah pada jalur pendidikan khusus, termasuk satuan pendidikan kerja sama. Pasal 1 ayat 2 menyebutkan pengenalan lingkungan sekolah adalah kegiatan pertama masuk sekolah untuk pengenalan program sarana dan prasarana sekolah, cara belajar, penanaman konsep pengenalan diri, dan pembinaan awal kultur sekolah.

Lebih lanjut, pelaksanaan kegiatan MPLS dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 18 Tahun 2016 pasal 2 tentang tujuan pelaksanaan pengenalan lingkungan sekolah. Pengenalan lingkungan sekolah bertujuan untuk:

- a. mengenali potensi diri siswa baru;
 - b. membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana prasarana sekolah;
 - c. menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif sebagai siswa baru;
 - d. mengembangkan interaksi positif antarsiswa dan warga sekolah lainnya; dan
 - e. menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong
- Selain itu, pelaksanaan MPLS wajib berisi kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, bersifat edukatif, kreatif, dan menyenangkan.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini yaitu:

- a. membantu pelaksanaan kegiatan MPLS di seluruh unit sekolah yang berada dalam naungan Yayasan Raudlotul Muta'abbidin Payaman Solokuro Lamongan;
- b. menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar yang efektif bagi siswa-siswi baru; dan
- c. mengembangkan interaksi positif antar siswa dan warga sekolah lainnya.

1.3 Tinjauan Pustaka

1.3.1 Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas suatu pembelajaran. Motivasi belajar merupakan suatu proses dimana tujuan pembelajaran diarahkan pada aktivitas menggali/meningkatkan minat belajar siswa dan proses ini berkelanjutan (Tuan, *et. al.*, 2005). Selain itu, motivasi belajar juga dapat diartikan proses dimana tujuan suatu kegiatan diarahkan untuk menghasut/mendorong dan mendukung (Schunk, *et. al.* dalam Kurniawan & Wustqa, 2014:179). Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Misal, kecerdasan, bakat, minat dan semangat dari siswa untuk belajar.
- b. Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Misal, perhatian orang tua dan lingkungan sosial/teman sebaya dalam pergaulan sehari-hari.

Besarnya motivasi belajar siswa akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya di sekolah. Jika siswa memiliki motivasi yang rendah, maka mereka akan mengalami kesulitan dalam belajar, dan begitu pula sebaliknya. Penelitian Yakina, dkk. (2017:294) menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar adalah rendahnya motivasi belajar (57%). Dengan demikian, upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa mutlak diperlukan agar siswa semakin semangat dalam aktivitas belajar. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar adalah dengan mengenali tipe/gaya belajar siswa.

1.3.2 Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan suatu cara yang paling efektif bagi seseorang (siswa) untuk memahami suatu materi/konsep dalam pembelajaran. Setiap anak tentu memiliki gaya belajarnya masing-masing, dimana gaya belajar tersebut adalah sama ataupun berbeda satu dengan yang lainnya. Dengan kita membantu siswa untuk mengenali gaya belajar yang sesuai bagi mereka, diharapkan hasil belajar mereka akan semakin meningkat. Hasil penelitian Iriani & Leni (2013:112) menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (18,85%). Penelitian selanjutnya oleh Bire, dkk. (2014:173) juga menunjukkan bahwa berbagai jenis gaya belajar secara simultan (bersama-sama) maupun secara terpisah (masing-masing) dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Ada 3 (tiga) jenis gaya belajar siswa, yaitu:

- a. Gaya belajar visual

Gaya belajar visual menitikberatkan pada penggunaan indera penglihatan, artinya siswa lebih senang melihat objek yang dipelajari secara riil (melakukan pengamatan). Ciri-ciri gaya belajar

visual yaitu adanya kebutuhan yang tinggi untuk melihat, menerima, dan mengolah informasi secara visual.

b. Gaya belajar auditorial

Gaya belajar auditori menitikberatkan pada kemampuan menyerap informasi menggunakan indera pendengaran. Siswa dengan gaya belajar auditorial dapat lebih memahami suatu materi pelajaran melalui diskusi verbal dan mendengarkan penjelasan guru.

c. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik menitikberatkan pada aktivitas belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Siswa dengan gaya belajar kinestetik biasanya cenderung sulit duduk diam berjam-jam karena mereka ingin beraktivitas dan eksplorasi segala sesuatu saat belajar.

1.3.3 Pendidikan Karakter

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter menyebutkan bahwa pendidikan karakter merupakan gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Adapun tujuan dari penguatan pendidikan karakter adalah:

- a. membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan;
- b. mengembangkan *platform* pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia; dan
- c. merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan penguatan pendidikan karakter.

Dengan mengacu pada nilai-nilai Pancasila, maka ada 18 nilai yang harus diajarkan dan ditanamkan dalam pribadi siswa, antara lain (a) religius, (b) jujur, (c) toleransi, (d) disiplin, (e) bekerja keras, (f) kreatif, (g) mandiri, (h) demokratis, (i) rasa ingin tahu, (j) semangat kebangsaan, (k) cinta tanah air, (l) menghargai prestasi, (m) komunikatif, (n) cinta damai, (o) gemar membaca, (p) peduli lingkungan, (q) peduli sosial, dan (r) bertanggungjawab.

Pendidikan karakter wajib dilakukan oleh satuan pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Sekolah sebagai satuan pendidikan formal harus mampu menggerakkan guru dan tenaga

kependidikan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa sebagai fondasi agar terbentuknya generasi yang berkualitas. Dengan demikian, kelak siswa mampu menjadi pribadi yang tangguh, mampu hidup mandiri, dan memiliki prinsip/pandangan hidup yang dapat dipertanggungjawabkan.

1.3.4 Interaksi Positif Antar Siswa dan Warga Sekolah

KBBI menyatakan interaksi adalah hal saling melakukan aksi, berhubungan, memengaruhi; antarhubungan. Dalam hal ini, semua warga sekolah khususnya siswa dituntut untuk dapat berinteraksi dengan baik. Interaksi yang baik menjadi salah satu faktor tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Warga sekolah di dalamnya meliputi (a) kepala sekolah, (b) guru, (c) tenaga kependidikan, (d) karyawan keamanan dan sarpras, (e) pedagang kantin, dan (f) murid.

Dalam berinteraksi tentunya terdapat komunikasi. Badri (2013:4) menyatakan komunikasi adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan yang terjadi dalam diri seseorang dan/atau di antara 2 (dua) orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Selanjutnya, Badri menyebutkan unsur-unsur komunikasi sebagai berikut.

a. **Komunikator/Pengirim**

Yaitu orang yang menyampaikan isi pertanyaan kepala komunikasi. Komunikator bisa tunggal, kelompok, atau organisasi.

b. **Komunikan/Penerima**

Yaitu penerima pesan atau berita yang disampaikan oleh komunikator.

c. **Media/Saluran**

Yaitu saluran atau jalan yang dilalui oleh isi pertanyaan komunikator kepada komunikan dan sebaliknya.

Silabus Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi siswa baru memberikan acuan kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Dalam mengembangkan interaksi positif antarsiswa dan warga sekolah lainnya, terbagi menjadi dua yaitu kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Pertama kegiatan wajib meliputi (a) pembiasaan senyum, sapa, sopan, dan santun; serta (b) pengenalan etika pergaulan antar siswa serta antara siswa dengan guru dan tenaga kependidikan, termasuk kepada sikap empati, dan saling menghargai, serta sportif. Kedua kegiatan pilihan meliputi (a) kegiatan atraksi masing-masing kelas, antara lain perlombaan bidang kesenian, dan olahraga; serta (b) kegiatan yang menjalin keakraban antar siswa dengan warga sekolah antara lain dengan permainan atau diskusi kelompok.

a. Salam berarti damai, pernyataan hormat; tabik, ucapan assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh. Kalimat pertama yang baik kita ucapkan kepada orang lain adalah salam. Dalam pergaulan sehari-hari, salam merupakan pembuka berkomunikasi. Ketika bertemu dengan

orang lain, kemudian salah satu mengucapkan salam maka menjadi keharusan bagi orang yang mendengar untuk menjawab. Bahkan, dalam kehidupan sehari-hari bila kita bertemu dengan orang yang belum kita kenal pun, ketika salam diucapkan menjadi pembuka komunikasi yang baik.

Imam Bukhari menyatakan dari Abu Hurairah, dari Nabi ﷺ beliau bersabda, *“Allah menciptakan Adam dan tingginya enam puluh hasta. Allah berfirman, ‘Pergilah dan ucapkan salam kepada mereka –beberapa malaikat duduk- lalu dengarkanlah apa yang mereka jawab untukmu, ia mengucapkan, ‘Assalamu’alaikum. ‘ Mereka menjawab, ‘As-salamu’Alaika warahatullah’ jadi mereka menambahkan, ‘Warhmatullah.’ Maka setiap orang masuk surga atas bentuknya (Adam). Penciptaan itu senantiasa berkurang hingga sekarang.*

Dalam penerapan di lingkungan sekolah, siswa diajarkan dan dibiasakan untuk senantiasa memberikan salam ketika berinteraksi dengan warga sekolah. Sehingga rasa saling menghormati, menghargai, serta empati dapat tumbuh menjadi karakter yang positif bagi setiap murid. Penyampaian materi sangat tepat dilakukan ketika diawal tahun pelajaran.

- b. Senyum adalah gerak tawa ekspresif yang tidak bersuara untuk menunjukkan rasa senang, gembira, suka, dan sebagainya dengan mengembangkan bibir sedikit. Senyum merupakan bahasa nonverbal dalam berkomunikasi. Imam Bukhari menyatakan bahkan Rasulullah SAW bersabda, dari Qais, ia berkata *“Aku pernah mendengar Jarir berkata, ‘Rasulullah ﷺ tidak pernah melihatku semenjak aku masuk agama Islam kecuali (mendapatkan)senyum diwajahku.’”*

Penerapan pembiasaan senyum ini menjadi hal yang positif. Mengingat dalam berkomunikasi tidak hanya menggunakan bahasa verbal saja. Namun, bahasa nonverbal juga menjadi kunci sukses dalam berinteraksi di lingkungan sekolah dan di lingkungan masyarakat. Maka senyum menjadi bagian yang terpisahkan dalam interaksi positif antarwarga sekolah.

- c. Sapa adalah perkataan untuk menegur (mengajak bercakap-cakap dan sebagainya). Menyapa menjadi jebatan antarsesama warga sekolah untuk berinteraksi. Dengan menyapa, maka komunikasi akan terjalin. Jika komunikasi terjalin dengan baik, selanjutnya akan mudah untuk bersama-sama meraih tujuan pendidikan.
- d. Sopan adalah hormat dan takzim (akan, kepada) tertib menurut adat yang baik, beradab (tentang tingkah laku, tutur kata, pakaian dan sebagainya); tahu adat; baik budi bahasanya. Salah satu tujuan Kurikulum 2013 adalah pembentukan karakter. Diharapkan siswa menjadi manusia yang berkompeten dibidangnya dan memiliki karakter (akhlak) yang mulia. Sopan santun sejak dini diajarkan dan dicontohkan oleh para guru. Pembiasaan karakter sopan secara berkesinambungan harus terus diajarkan agar para siswa menjadi pribadi yang baik.

- e. Santun adalah halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya), sabar dan tenang, sopan, penuh rasa belas kasihan, dan suka menolong. Sama dengan sopan, sikap santun juga menjadi salah satu sikap yang harus ada pada setiap murid. Gabungan antara sopan dan santun menjadi karakter yang baik sehingga siswa dapat diterima di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). Secara khusus etika sudah menjurus pada ilmu/pengetahuan tentang apa saja yang harus dilakukan oleh siswa dan apa saja yang tidak boleh dilakukan oleh siswa. Penanaman dan pemahaman etika oleh siswa ini sangat tepat dilakukan pada awal tahun ajaran baru, sehingga ketika sudah berjalan menjadi siswa secara penuh, siswa dapat mengikuti aturan yang ada.

1.4 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.4.1 Identifikasi Masalah

Salah satu tujuan pelaksanaan kegiatan MPLS di setiap sekolah adalah untuk menumbuhkan perilaku positif dan mewujudkan siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka siswa perlu mengenali terlebih dahulu bagaimana situasi dan kondisi lingkungan sekolahnya. Beberapa permasalahan yang menjadi pendorong perlunya diadakan kegiatan MPLS antara lain:

- a. Kurangnya pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar

Siswa-siswi baru tentunya belum memahami dengan baik bagaimana lingkungan sekitar di sekolahnya. Baik dalam hal visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana, serta fasilitas apa saja yang dimiliki oleh sekolah.

- b. Diperlukannya pengarahan dan bimbingan kepada siswa untuk senantiasa menumbuhkan motivasi dan semangat belajar

Siswa-siswi baru biasanya cenderung akan lebih antusias dalam belajar pada masa awal semester, karena mereka berada di lingkungan baru dan mempelajari hal-hal baru juga. Sangat penting untuk senantiasa membimbing siswa agar motivasi dan semangat belajarnya tidak menurun.

- c. Diperlukannya bimbingan kepada siswa untuk mengenali potensi diri, sehingga mereka mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan diri dengan baik

Hal ini sangat diperlukan agar bisa membantu siswa dalam mengenali kemampuan/kompetensi apa saja yang dimiliki, sehingga mereka juga dapat mengaktualisasikan diri untuk mencapai apa yang dicita-citakan.

d. Diperlukannya penguatan dan penerapan pendidikan karakter sejak dini

Pendidikan karakter menjadi salah satu hal terpenting untuk senantiasa dikembangkan agar menjadi faktor pembentuk jati diri setiap siswa. Dengan demikian, siswa dapat membentengi diri dari nilai-nilai/budaya luar yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa.

1.4.2 Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana cara menumbuhkan motivasi, semangat dan cara belajar yang efektif pada siswa?
- b. Bagaimana cara menguatkan pendidikan karakter kepada diri siswa?
- c. Bagaimana cara mengembangkan interaksi positif antarsiswa dan warga sekolah?

1.4.3 Manfaat Kegiatan

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah sebagai berikut.

- a. Siswa memahami bagaimana cara menumbuhkan motivasi, semangat dan cara belajar yang efektif.
- b. Siswa memahami tentang pendidikan karakter.
- c. Siswa memahami bagaimana cara berinteraksi secara positif antar teman dan warga sekolah.

BAB II

METODE KEGIATAN

2.1 Khalayak dan Sasaran

Peserta kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) adalah siswa-siswi baru sekolah menengah yang berada di bawah naungan Yayasan Roudlotul Muta'abbidin Payaman Solokuro Lamongan pada tahun ajaran 2019/2020. Kegiatan MPLS tersebut diikuti oleh siswa-siswi baru dari 4 (empat) lembaga, yaitu:

- a. MTs Roudlotul Muta'abbidin
- b. MA Roudlotul Muta'abbidin
- c. SMP Dr. Mustain Romly
- d. SMA Dr. Mustain Romly

2.2 Metode Kegiatan

Metode yang dilakukan dalam kegiatan MPLS ada 2 (dua), yaitu metode diskusi dan praktik lapangan. Metode diskusi dilakukan pada hari pertama dan kedua, sedangkan praktik lapangan dilakukan pada hari ketiga.

- a. Metode diskusi

Dosen menyampaikan materi (sesuai dengan Silabus Pengenalan Lingkungan Sekolah) terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan diskusi/tanya jawab dengan siswa.

- b. Metode praktik lapangan

Metode ini dilakukan dengan melaksanakan kegiatan *out bond*. Kegiatan ini bertujuan agar seluruh siswa saling mengenal satu sama lain, melatih kekompakan, tanggungjawab, ketangguhan, dan mampu mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan.

2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat

Selama pelaksanaan MPLS, tentunya ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung maupun penghambat kegiatan. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Faktor pendukung

- 1) Peralatan yang disediakan oleh Yayasan cukup memadai
- 2) Siswa suka untuk berkenalan dengan orang-orang baru
- 3) Panitia dari OSIS sangat mudah dan kompak dalam bekerjasama dengan panitia dari Universitas Billfath

b. Fator penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaa MPLS ini adalah kurangnya persiapan dari Panitia Billfath karena waktu untuk mempersiapkan konsep kegiatan sangat singkat. Meskipun demikian, kegiatan MPLS dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar berkat kekompakan dari Panitia Yayasan.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PkM

3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini melibatkan 4 (empat) orang dosen dan mahasiswa (Anggota BEM) dari Universitas Billfath. Berikut adalah nama-nama tim Panitia Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Universitas Billfath beserta pembagian tugasnya.

Tabel 1. Tim Panitia MPLS Universitas Billfath beserta Pembagian Tugasnya

| No. | Tentor | Program Studi | Tugas |
|-----|-------------------------------|---------------------------------------|--|
| 1. | Zanuba Arifah Khofshoh, M.Pd. | Dosen Pendidikan Bahasa Inggris | - Koordinator Tim Panitia Universitas Billfath - Pemateri: "Penguatan Pendidikan Karakter" |
| 2. | Kriesna Kharisma P., M.Pd. | Dosen Pendidikan Kimia | Pemateri: "Penumbuhan Motivasi, Semangat, dan Cara Belajar yang Efektif" |
| 3. | Sukiman, M.Pd. | Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia | Pemateri: "Pengembangan Interaktif Positif Antar Siswa dan Warga Sekolah Lainnya" |
| 4. | M. Zakia Firdaus, M.Pd. | | |
| 5. | Umi Maimunah | Mahasiswa Biologi | Tim pelaksana kegiatan lapangan, meliputi: - <i>Ice breaking</i> - <i>Out Bond</i> |
| 6. | Nurul Imamah | | |
| 7. | Ahmad Abdillah Khoironi | Mahasiswa Pendidikan Kimia | |
| 8. | Khusnul Subekhi | Mahasiswa Matematika | |
| 9. | Sholikhul Ihvan | Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris | |
| 10. | Lailatul Maya | | |
| 11. | Rossawati | | |
| 12. | M. Abdul Fattah | Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia | |
| 13. | Terry Dwi Amelia | | |
| 14. | Rifa Nurdiana Arofah | | |

Kegiatan MPLS dilaksanakan mulai tanggal 1-3 Juli 2019 mulai pukul 07.00-13.00 WIB. Adapun jadwal kegiatan MPLS Yayasan Raudlotul Muta'abbidin secara rinci adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan MPLS Yayasan Raudlotul Muta'abbidin

| Pukul | Kegiatan/Materi | PJ/Pemateri | Tempat |
|--|---|--------------|------------------|
| Hari/Tanggal : Senin, 1 Juli 2019 | | | |
| 07.00-08.00 | Upacara Pembukaan | Panitia | Halaman Madrasah |
| 08.00-09.00 | Materi I: Pengenalan Lingkungan Sekolah | Panitia | Lokal |
| 09.00-10.30 | Materi II: Penumbuhan Motivasi, Semangat, dan Cara | Tim Billfath | Lokal |

| | | | |
|--|---|-----------------|------------------|
| | Belajar yang Efektif | | |
| 10.30-11.00 | <i>Ice Breaking</i> | Tim Billfath | Lokal |
| 11.00-12.30 | Materi III: Penguatan Pendidikan Karakter | Tim Billfath | Lokal |
| 12.30-13.00 | Sholat Dhuur Berjamaah | Panitia | Musholla |
| Hari/Tanggal : Senin, 2 Juli 2019 | | | |
| 07.00-07.30 | Apel Pagi | Panitia | Halaman Madrasah |
| 07.30-09.00 | Materi IV: Pengembangan Interaktif Positif Antar Siswa dan Warga Sekolah Lainnya | Tim Billfath | Lokal |
| 09.00-10.30 | Materi V: Sosialisasi UU ITE dan Bahaya Narkoba | Polsek Solokuro | Lokal |
| 10.30-11.00 | <i>Ice Breaking</i> | Tim Billfath | Lokal |
| 11.00-12.00 | Pengenalan “Mars Muta’abidin” | Panitia | Lokal |
| 12.00-12.30 | Sholat Dhuur Berjamaah | Panitia | Musholla |
| Hari/Tanggal : Senin, 3 Juli 2019 | | | |
| 07.00-12.00 | <i>Out Bond</i> | Tim Billfath | Brumbun |

Selama kegiatan bimbingan berlangsung, antusiasme siswa sangat baik dan sangat kompak satu dengan lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan, tim Panitia MPLS Universitas Billfath dapat menyimpulkan bahwa:

- a. Siswa memiliki antusias yang tinggi dan memperhatikan materi-materi yang disampaikan dengan baik, sehingga mereka aktif dalam kegiatan diskusi/tanya jawab.
- b. Siswa dapat berinteraksi dengan teman dan warga sekolah lainnya dengan sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya sikap sopan dan keakraban antar siswa, guru, dan tim Panitia MPLS Universitas Billfath.
- c. Siswa juga memiliki partisipasi dan antusias yang tinggi dalam kegiatan *out bond*. Selama kegiatan, siswa menunjukkan kekompakan dalam tim, memiliki rasa tanggungjawab atas tugas yang diberikan, serta memiliki ketangguhan dan keterampilan yang cukup baik dalam menyelesaikan permasalahan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dilaksanakan dengan baik sesuai acuan yaitu Silabus Pengenalan Lingkungan Sekolah yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Hasil yang diperoleh adalah siswa sudah mulai mampu mengembangkan sikap/karakter positif dalam berinteraksi dengan sesama teman dan warga sekolah lainnya, serta mengenal lingkungan sekolahnya dengan baik.

4.2 Saran


Bagi tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) perlu mempersiapkan dan merancang konsep kegiatan dengan lebih baik lagi. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan MPLS dapat berjalan dengan lebih sistematis dan dapat mencapai hasil yang lebih optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Badri, M. Arifin. 2013. *Cerdas Berekomunikasi ala Nabi*. Jakarta: Pustaka Imam Syafii.
- Bire, A. L., Geradus, Uda, & Bire, Josua. 2014. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 44, No. 2, November 2014, halaman 168-174.
- Bukhari, I. 2011. *Ensiklopedi Hadist-Hadist Adab*. Jakarta: Pustaka As-Sunnah.
- Iriani, D., & Leni, M. 2013. *Identifikasi Gaya Belajar dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII SMPN 2 Kerinci*. Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung, 2013.
- KBBI V 0.3.2. 2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia V. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. 2014. Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2, November 2014, halaman 176-187.
- Lampiran 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru.
- Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Tuan, Hsiao-Lin. Chin, Chin-Chin, Shieh, Shyang-Horng. 2005. The Development of a Questionnaire to Measure Students' Motivation Towards Science Learning. *International Journal of Science Education*, Vol. 27, No. 6, 16 May 2005, page 639-654.
- Yakina, Kurniati, T., & Fadhilah, R. 2017. Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X si SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, Vol. 5, No. 2, Agustus 2017, halaman 287-297.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan sebagai Narasumber/Pemateri

**Panitia Pelaksana**
Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)
YAYASAN ROUDLOTUL MUTA'ABBIDIN
TP. 2019 / 2020
Desa Payaman Kec. Solokuro Kab. Lamongan

Sekretariat : Jl. Ponpes R. Muta'abbidin No.102 Payaman 62265 ☎ (0322) 666540 website: pp-r.mutaabbidin.com

Nomor : 005/Panlak.MPLS/YRM/VII/2019
Sifat : Penting
Hal : Permohonan Narasumber/Pemateri

Kepada Yth.
REKTOR UNIVERSITAS BILL FATH
Di tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh
Puji syukur kita panjatkan pada Allah SWT. Atas segala Rohmat dan nikmatnya sehingga aktivitas dapat terlaksana dengan baik dan semoga usaha Bapak / Ibu pimpin selalu dalam keberuntungan. Amin.

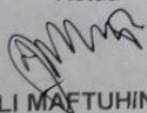
Sehubungan dengan diadakannya kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah kepada Peserta Didik Baru yang diselenggarakan Yayasan Roudlotul Muta'abbidin Payaman, maka dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu Rektor Univ. Bill Fath agar mendelegasikan Dosen/Mahasiswa untuk menjadi Narasumber/Pemateri pada kegiatan tersebut, yang direncanakan pada:

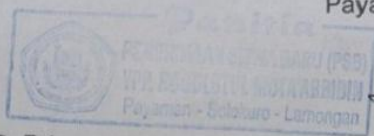
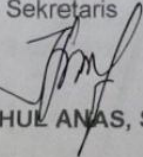
Hari : **SENIN - RABU**
tanggal : 1- 3 Juli 2019
Pukul : Disesuaikan dengan jadwal (terlampir)
Materi : Terlampir
Tempat : **Auditorium YRM**

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu Kepala kami ucapkan terima kasih.

Wallahul Muwaafiq Ilaa Aqwamiththoorieq
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Payaman, 27 Juni 2019.

Ketua

ALI MAFTUHIN, S. Pd.


Sekretaris

FATHUL ANAS, S. Kom.

Lampiran 2 Surat Tugas Pengabdian kepada Masyarakat



UNIVERSITAS BILLFATH LAMONGAN

SK. MENRISTEKDIKTI NOMOR: 426/KPT/II/2016
Alamat: Komplek PP. Al Fattah Siman Sekaran Lamongan Jawa Timur 62261
e-mail : universitasbillfath@gmail.com, website : www.billfath.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : ST 012.2/07.1093/LPPM/VI/2019

Dasar : Surat Panitia Pelaksana MPLS Yayasan Roudlotul Muta'abbidin tahun 2019/2020 no. 05/Panlak.MPLS/YRM/VII/2019, perihal Permohonan Narasumber/Pemateri

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BILLFATH

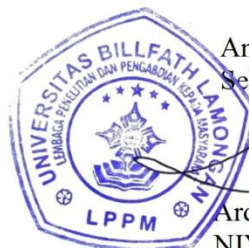
Dengan ini menugaskan:

| No | Nama | NIDN | Program Studi | Jabatan |
|----|----------------------------------|------------|------------------------|--------------------|
| 1 | Zanuba Arifah Khofshoh, M.Pd. | 0708038505 | Pend. Bahasa Inggris | Ketua Pelaksana |
| 2 | Kriesna Kharisma Purwanto, M.Pd. | 0729048705 | Pend. Kimia | Anggota Pelaksana |
| 3 | Sukiman, M.Pd. | 0710018611 | Pend. Bahasa Indonesia | Anggota Pelaksana |
| 4 | Muhammad Zakia Firdaus, M.Pd. | 0717048908 | Pend. Bahasa Indonesia | Anggota Pelaksana |
| 5 | Ahmad Abdillah Khoironi | mahasiswa | Pend. Kimia | Pembantu Pelaksana |
| 6 | Terry Dwi Amelia | mahasiswa | Pend. Bahasa Indonesia | Pembantu Pelaksana |
| 7 | Rifa Nur Diana Arofah | mahasiswa | Pend. Bahasa Indonesia | Pembantu Pelaksana |
| 8 | M. Abdul Fattah | mahasiswa | Pend. Bahasa Indonesia | Pembantu Pelaksana |
| 9 | Nurul Imamah | mahasiswa | Biologi | Pembantu Pelaksana |
| 10 | Khusnul Subekhi | mahasiswa | Matematika | Pembantu Pelaksana |
| 11 | Umi Maimunah | mahasiswa | Biologi | Pembantu Pelaksana |
| 12 | Lailatul Maya | mahasiswa | Pend. Bahasa Inggris | Pembantu Pelaksana |
| 13 | Rossawati | mahasiswa | Pend. Bahasa Inggris | Pembantu Pelaksana |
| 14 | Sholikhul Ikhvan | mahasiswa | Pend. Bahasa Inggris | Pembantu Pelaksana |

untuk melaksanakan tugas Pengabdian kepada Masyarakat sebagai narasumber/pemateri pada Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah di Yayasan Roudlotul Muta'abbidin, Desa Payaman, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan, pada hari Senin s.d. Rabu, tanggal 1 s.d.3 Juli 2019. Segala sesuatu yang terkait dengan pembiayaan, ditanggung oleh pelaksana yang bersangkutan.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan rasa tanggung jawab.

Lamongan, 25 Juni 2019



An. Ketua
Sekretaris,

Ardimas, M.Sc.
NIY/018012503

TEMBUSAN :

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Sekretaris Perguruan Tinggi

**Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan MPLS Yayasan Raudlotul Muta'abbidin Payaman
Solokuro Lamongan**

1. Hari/Tanggal : Senin, 1 Juli 2019

- **Upacara Pembukaan**



- **Materi II: Penumbuhan Motivasi, Semangat, dan Cara Belajar yang Efektif**



- **Materi III: Penguatan Pendidikan Karakter**



- *Ice Breaking*



2. Hari/Tanggal : Selasa, 2 Juli 2019

- **Apel Pagi**



- **Materi IV: Pengembangan Interaktif Positif Antar Siswa dan Warga Sekolah Lainnya**





- *Ice Breaking*





3. Hari/Tanggal : Rabu, 3 Juli 2019

- *Out Bond*











